BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara simultan atau serentak diperoleh F_{hitung} 36,957 ≥ F_{tabel} 3,26 yang berarti kurs, inflasi, nilai produksi alas kaki dan suku bunga kredit modal kerja berpengaruh ke arah positif terhadap ekspor alas kaki Indonesia. Akan tetapi secara parsial kurs memiliki t_{hitung} 2,297 ≥ t_{tabel} 2,17881 dan nilai produksi alas kaki memiliki t_{hitung} 2,557 ≥ t_{tabel} 2,17881yang berarti bahwa kurs dan nilai produksi alas kaki berpengaruh positif signifikan terhadap ekspor alas kaki, inflasi memiliki t_{hitung} 1,433≤ t_{tabel} 2,17881 yang berarti inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ekspor alas kaki dan suku bunga kredit modal kerja memiliki nilai t_{hitung} -3,457 ≥ t_{tabel} 2,17881yang berarti bahwa suku bunga kredit modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap ekspor alas kaki.
2. Pada uji simultan diperoleh F_{hitung} 8,488 ≥ F_{tabel} 3,26 yang berarti bahwa kurs, inflasi, nilai produksi pakaian jadi dan suku bunga kredit modal kerja juga berpengaruh positif terhadap ekpor pakaian jadi. sedangkan secara parsial diperoleh hasil kurs memiliki t_{hitung} -1,082 ≤ t_{tabel} 2,17881, inflasi memiliki t_{hitung} 1,392 ≤ t_{tabel} 2,17881 dan nilai produksi pakaian jadi memiliki t_{hitung} 1,832 ≤ t_{tabel} 2,17881 yang mengindikasikan bahwa kurs, inflasi dan nilai produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor pakaian jadi sedangkan pada variabel suku bunga kredit modal kerja diperoleh t_{hitung} -3,198 ≥ t_{tabel} 2,17881 yang berarti

3. bahwa suku bunga kredit modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap ekspor pakaian jadi.
4. Suku bunga kredit modal kerja memiliki nilai signifikansi paling besar diantara variabel lainnya sehingga suku bunga kredit modal kerja menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap ekspor alas kaki maupun ekspor pakaian jadi hal ini dikarenakan dalam pembiayaan operasional usaha memerlukan modal agar dapat mempermudah perluasan usahanya sehingga dengan rendahnya suku bunga modal kerja dapat mendorong bertumbuhnya ekspor baik alas kaki maupun pakaian jadi.

5.2 Saran

Adapun saran yang diharapkan dari penelitian ini diantara lain adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah

Diharapkan pemerintah dapat mengupayakan perbaikan infrastruktur agar dapat mempermudah proses distribusi pengiriman, serta mendorong para pelaku usaha atau eksportir (khususnya komoditi alas kaki dan pakaian jadi) untuk memperluas pangsa usahanya hingga ke luar negeri dengan cara memberikan penyuluhan alur ekspor kepada para pelaku industri kecil dan industri sedang serta mempererat relasi dengan negara lain yang sudah menjalin kerjasama dengan terus memperbaharui perjanjian kerjasama agar dapat menguntungkan kedua belah pihak dalam jangka waktu yang akan datang sehingga membuka jalan bagi eksportir untuk memasarkan produknya.

Selain itu dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga kredit modal kerja adalah variabel yang paling dominan dibandingkan dengan variabel lainnya, maka diharapkan dari pemerintah dapat tetap terus memperhatikan suku bunga modal

kerja agar dapat dijangkau oleh pengusaha sehingga mempermudah dalam menjalankan operasional usahanya.

2. Bagi pengusaha

Diharapkan dengan penelitian ini pengusaha dapat berupaya dalam meningkatkan usahanya dengan cara yang lebih inovatif dalam memenuhi selera konsumen dan mempererat kerja sama dengan importir negara lain. Selain irtu dari hasil analisis yang dilakukan pengusaha dapat memanfaatkan pemberian kredit modal kerja dari perbankan untuk memperluas usahanya.

3. Bagi akademisi

Bagi kalangan akademisi yang akan melakukan penelitian serupa diharapkan menggunakan variabel-variabel lain yang dapat memenuhi variabel diluar variabel independen yang diteliti oleh peneliti sehingga dapat menambah literasi yang ada bagi pihak yang berkepentingan.